LAPORAN PRAKTIKUM PEMROGRAMAN BERORIENTASI OBJEK MODUL 3 FUNGSI



Oleh: JONATHAN KANTOHE 2311102281 S1IF-11-02

S1 TEKNIK INFORMATIKA
TELKOM UNIVERSITY PURWOKERTO
2024

I. DASAR TEORI

1. Definisi Fungsi

Fungsi adalah satu kesatuan rangkaian instruksi yang memberikan atau menghasilkan suatu nilai, biasanya memetakkan input ke suatu nilai yang lain. Dalam konteks pemrograman, fungsi berfungsi untuk mengorganisir kode, memudahkan pemeliharaan, dan meningkatkan keterbacaan.

Fungsi dapat digunakan dalam berbagai cara, seperti:

- Menugaskan nilai ke suatu variabel
- Menjadi bagian dari ekspresi
- Menjadi argumen dari suatu subprogram.

2. Deklarasi fungsi

Deklarasi fungsi mirip dengan prosedur, dan biasanya terletak pada blok yang terpisah dari program utama. Notasi algoritma untuk mendeklarasikan fungsi adalah sebagai berikut: Dalam bahasa Go, notasi tersebut ditulis sebagai:

```
func <nama function> (<params>) <type> {
// deklarasi variabel lokal dari fungsi
// badan algoritma fungsi
return <value/variabel>
}
```

3. Cara memanggil fungsi

Pemanggilan fungsi dilakukan dengan menuliskan nama fungsi beserta argumen yang diminta oleh parameter dari fungsi. Fungsi dapat di-assign ke suatu variabel, menjadi bagian dari ekspresi, dan juga dapat langsung ditampilkan dengan perintah output atau print. Contoh pemanggilan fungsi dalam pseudocode dan GoLang adalah sebagai berikut:

```
v1 = volumeTabung(r, t) // cara pemanggilan #1
v2 = volumeTabung(r, t) + volumeTabung(15, t) // cara pemanggilan #2
fmt.Println(volumeTabung(14, 18)) // cara pemanggilan #3
```

4. Contoh Program dengan Fungsi

Salah satu contoh penggunaan fungsi adalah untuk menghitung nilai faktorial dan permutasi. Berikut adalah contoh penulisan fungsi dalam program:

```
func faktorial(n int) int {
  var hasil int = 1
  for i := 1; i <= n; i++ {
    hasil = hasil * i
  }
  return hasil
  }
  func permutasi(n, r int) int {
  return faktorial(n) / faktorial(n - r)
  }</pre>
```

Dalam contoh di atas, fungsi faktorial dipanggil secara tidak langsung melalui fungsi permutasi, menunjukkan bagaimana fungsi dapat saling berinteraksi.

II. GUIDED

1. Guided 1

Sourch code:

```
package main
import "fmt"
func main() {var
  a, b int
 fmt.Scan(&a, &b)if a
  >= b \{
    fmt.Println(permutasi(a, b))
  } else { fmt.Println(permutasi(b,
   a))
func faktorial(n int) int {
  var hasil int = 1
  var i int
  for i = 1; i \le n; i++ {
   hasil = hasil * i
  return hasil
func permutasi(n, r int) int {
  return faktorial(n) / faktorial((n - r))
```

output:

```
PS C:\Users\lenovo\Downloads\JojoModul3> gc
7
8
40320
PS C:\Users\lenovo\Downloads\JojoModul3>
```

Penjelasan:

Program ini menghitung perulangan dari dua bilangan bulat yang di input, program ini memulai dengan memasukan ke dua bilangan bulat (a dan b), program akan menghitung faktorial dari bilangan yang lebih besar dan membaginya dengan fatorial dari selisih kedua bilangan tersebut.

2. Guided 2 Sourch code:

```
package main
import "fmt"
// Fungsi buat menghitung faktorial
func factorial(n int) int {
  if n == 0 || n == 1 
    return 1
  result := 1
  for i := 2; i <= n; i++ \{
   result *= i
 return result
// Fungsi buat menghitung permutasi
func permutation(n, r int) int {
  return factorial(n) / factorial(n-r)
// Fungsi buat menghitung kombinasi
func combination(n, r int) int {
  return factorial(n) / (factorial(r) * factorial(n-r))
```

Output:

```
PS C:\Users\lenovo\Downloads\JojoModul3> go run Masukkan bilangan a, b, c, d (dengan spasi):
10 8 6 4
Permutasi(a, c) dan Kombinasi(a, c): 151200 210
Permutasi(b, d) dan Kombinasi(b, d): 1680 70
PS C:\Users\lenovo\Downloads\JojoModul3>
```

Pejelasan:

Program ini menghitung faktorial, permutasian dan kombinasi dari dua bilangan bulat, fungsi menghitung faktorial dari sebuag bilangan dengan menggunakan perulangan for. Fungsi permutasian menghitung permutasian dari dau bilangan dengan memanfaatn hasil dari fungsi faktorial, menghitung kombinasi dari dua bilangan. Juga dengan memanfaatkan fungsi factorial.

III. UNGUIDED

1. Unguided 1 Sourch code :

```
package main
import (
  "fmt"
  "math"
)
// Fungsi jarak menghitung jarak antara dua titik (a,b) dan (c,d) dalam
   koordinat kartesian
// menggunakan rumus jarak Euclidean: \sqrt{((a-c)^2 + (b-d)^2)}
func jarak(a, b, c, d float64) float64 {
  return math.Sqrt(math.Pow(a-c, 2) + math.Pow(b-d, 2))
// Fungsi didalam memeriksa apakah suatu titik (x,y) berada di dalam
   lingkaran
// dengan pusat (cx,cy) dan radius r
func didalam(cx, cy, r, x, y float64) bool {
  return jarak(cx, cy, x, y) \le r
}
func main() {
  // Deklarasi variabel untuk koordinat dan radius dua lingkaran, serta
   titik yang akan diperiksa
  var cx1, cy1, r1, cx2, cy2, r2, x, y float64
  // Meminta input dari pengguna untuk lingkaran 1
  fmt.Println("Masukkan koordinat titik pusat lingkaran 1 (cx, cy) dan
   radius (r):")
  fmt.Scanln(&cx1, &cy1, &r1)
  // Meminta input dari pengguna untuk lingkaran 2
  fmt.Println("Masukkan koordinat titik pusat lingkaran 2 (cx, cy) dan
   radius (r):")
  fmt.Scanln(&cx2, &cy2, &r2)
  // Meminta input koordinat titik yang akan diperiksa
  fmt.Println("Masukkan koordinat titik (x, y):")
  fmt.Scanln(&x, &y)
  // Memeriksa posisi titik terhadap kedua lingkaran dan mencetak
   hasilnya
  if didalam(cx1, cy1, r1, x, y) && didalam(cx2, cy2, r2, x, y) {
     fmt.Println("Titik di dalam lingkaran 1 dan 2")
  \} else if didalam(cx1, cy1, r1, x, y) \{
     fmt.Println("Titik di dalam lingkaran 1")
  } else if didalam(cx2, cy2, r2, x, y) {
     fmt.Println("Titik di dalam lingkaran 2")
```

```
} else {
fmt.Println("Titik di luar lingkaran ")
}
```

Output:

```
PS C:\Users\lenovo\Downloads\JojoModul3> go run "c:\Users\lenovo\DownMasukkan koordinat titik pusat lingkaran 1 (cx, cy) dan radius (r):
1 1 5

Masukkan koordinat titik pusat lingkaran 2 (cx, cy) dan radius (r):
8 8 4

Masukkan koordinat titik (x, y):
2 2

Titik di dalam lingkaran 1

PS C:\Users\lenovo\Downloads\JojoModul3>
```

Pejelasan:

Program ini menentukan posisi suatu titik terhadap dua lingkungan yang diberikan. Program ini berjalan dengan cara memasukan koordinat pusat dan jari-jari dari dua lingkarann, serta koordianat titik yang ingin di periksa. Kemudian proragm akan menghiutng jarak anatar titik tersebut dengan pusat masing-masing lingkaran menggunakan rumus jarak euclidean. Jika jarak antara titik dan pusat lingkaran lebih kecil atau sama dengan jari-jari lingkaran, maka titik tersebut berada di dalam lingkaran. Program akan memeriksa posisi titik terhadap kedua lingkaran dan mencetak hasil pemeriksaan ke layar, yaitu apakah titik berada di dalam lingkaran pertama, kedua, atau di luar kedua lingkaran. Singkatnya, kode ini menyelesaikan masalah geometri sederhana yaitu menentukan posisi suatu titik relatif terhadap dua lingkaran.